

NEWS

Kodam Siliwangi Rayakan Ultah ke-80 dengan Pameran Lukisan Bulu Firdaus Alamhudi

Updates. - TNIAD.NET

May 1, 2026 - 19:44



Mayor Jenderal TNI Kosasih, Panglima Kodam III/Siliwangi

BANDUNG - Memasuki usia yang matang, 80 tahun, Kodam III/Siliwangi tak hanya merayakan sejarah perjuangan, tetapi juga merangkul keindahan seni melalui sebuah pameran yang tak lazim. Sebuah perhelatan seni lukis bulu yang

memukau akan memanjakan mata para pengunjung, menampilkan karya-karya luar biasa dari seniman Firdaus Alalhudi. Dengan tajuk megah 'Siliwangi untuk Indonesia', pameran ini menjadi jembatan antara apresiasi terhadap jejak sejarah dan menggelorakan kembali semangat juang bangsa.



Perhelatan istimewa ini telah dijadwalkan untuk menyapa publik pada hari Senin, 25 Mei 2026, berlokasi di Aula Makodam III/Siliwangi. Bersiaplah untuk terhanyut dalam pesona 57 lukisan yang diciptakan dengan media unik, bulu unggas. Setiap goresan detailnya bukan sekadar sapuan kuas, melainkan menyimpan narasi mendalam tentang perjuangan gigih bangsa, ketangguhan rakyat yang tak kenal lelah, semangat membara para tentara, hingga jejak langkah para tokoh penting yang telah membentuk fondasi negeri ini.

Di balik setiap karya yang memancarkan keindahan, berdiri sosok Firdaus Alalhudi, seorang seniman autodidak kelahiran Kebumen, 22 November 1954. Perjalanan hidupnya yang kaya, merentang dari dunia drama, sastra, hingga jurnalistik, tercurah dalam setiap kanvas bulunya. Ia tidak hanya menguasai teknik melukis dengan cat minyak dan akrilik, namun juga memiliki keahlian langka dalam mengolah media bulu unggas menjadi karya seni yang bernyawa.

Perjalanan artistik Firdaus Alalhudi sungguh gemilang. Sejak tahun 1975, jejak langkahnya telah terukir dalam 141 pameran, baik yang bersifat tunggal maupun kolaboratif, yang turut mengharumkan nama Indonesia di panggung internasional. Negara-negara seperti Iran, Malaysia, Singapura, Jepang, Kamboja, hingga Amerika Serikat telah menjadi saksi bisu kehebatan karyanya.

Pengakuan atas talenta luar biasanya pun telah meluas ke seluruh penjuru dunia. Pada tahun 1988, ia didapuk mewakili Indonesia dalam Asia Festival di Miami dan Los Angeles, Amerika Serikat. Tak jarang, pamerannya dibuka oleh tokoh-tokoh terkemuka, dan karya-karyanya menjadi incaran para kolektor seni kelas

dunia.

Pada tahun 1999, Firdaus Alalhudi kembali menorehkan prestasi monumental dengan menerbitkan buku berjudul "Seni Lukis Bulu Mengolah Limbah Menjadi Karya Seni". Buku ini diakui sebagai referensi pertama di dunia yang mengupas tuntas sejarah dan teknik seni lukis bulu, sebuah pencapaian yang tak terbantahkan dan membanggakan.

Di luar kiprah seninya yang mengagumkan, Firdaus Alalhudi adalah pribadi yang hangat dan ramah. Dikaruniai tiga putra, ia juga dikenal dengan julukan "Mr. Clean", sebuah nama yang mencerminkan kebersihan jiwa dan dedikasinya yang tinggi dalam setiap aspek kehidupannya.

Mayor Jenderal TNI Kosasih, Panglima Kodam III/Siliwangi, menyambut baik kehadiran pameran ini sebagai bagian tak terpisahkan dari rangkaian perayaan ulang tahun Kodam. Beliau berharap, pameran ini tidak hanya menjadi ajang pameran karya seni, tetapi juga mampu menginspirasi generasi muda untuk lebih mencintai sejarah dan budaya bangsa.

"Kami ingin ulang tahun ke-80 ini menjadi momentum yang berbeda, yang tidak hanya berbicara tentang kekuatan militer, tetapi juga kekuatan seni dan budaya. Karya Pak Firdaus ini luar biasa, beliau mampu mengangkat sesuatu yang sederhana menjadi sebuah mahakarya yang sarat makna. Ini adalah cerminan semangat juang dan keindahan Indonesia yang ingin kami tunjukkan kepada seluruh masyarakat," ujar Panglima Kodam III/Siliwangi, Mayor Jenderal TNI Kosasih, pada kesempatan terpisah. (PERS)